BAB III

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek, Obyek dan Lokasi penelitian

1. Deskripsi Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subyek penelitian adalah remaja desa Gampang yang senang menonton serial Mahabharata. Merekalah yang dijadikan sebagai informan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini syarat-syarat yang di terapkan peneliti untuk menjadi informan meliputi:

a. Orang yang bersangkutan termasuk warga desa Gampang kec. Prambon.

b. Orang yang bersangkutan termasuk remaja yang berumur 12-25 tahun

c. Orang yang bersangkutan menyukai dan mengikuti serial Mahabharata

d. Orang yang bersangkutan paham dengan alur cerita serial Mahaharata

e. Orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani

Berikut ini adaah nama-nama informan yang menjadi subyek dalam penelitian:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama	L/P	Umur	Pendidikan terahir	Pekerjaan	Status
1.	M. Muhaimin	L	25	SMK	Pegawai pabrik	Belum menikah
2.	Kolik	L	24	SMK	Pegawai pabrik	Belum menikah
3.	Uzlifatur Risa	P	20	SI (dalam proses)	Mahasiswa	Belum menikah
4.	Indriani	P	17	SMA (dalam proses)	Siswa	Belum menikah
5.	Chusnul	P	20	SMA	Notaris	Belum menikah
6.	Lailatis S.	P	20	MTs	Wiraswasta	Belum menikah
7.	Nurul	P	23	SMA	Pegawai Pabrik	Belum menikah
8.	Nur alim	L	21	SMA	Kuli bangunan	Belum menikah
9	Silvia nailul f.	p	12	MTs (dalam proses	Siswa	Belum menikah
10	Iim	p	13	MTs (dalam proses)	Siswa	Belum menikah
11	Musdalifah	p	15	SMA (dalam Proses)	Siswa	Belum menikah

Dari data diatas, informan akan dibedakan menjadi tiga varian. Pertama adalah informan remaja yang termasuk dalam kategori remaja muda, yakni umur 12-15 tahun. Ke dua adalah kategori remaja menengah, yakni umur 16-20 tahun dan yang ke tiga adalah kategori remaja akhir, yakni usia 21-25 tahun.

2. Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan pusat perhatian atau sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah motif yang membuat remaja desa Gampang menonton serial Mahabharata. Motif yang akan dicari akan menjawab mengapa para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remaja di desa ini bisa menyukai serial Mahabharata. Motif tersebut juga tidak akan terlepas dari latar belakang seorang subyek di penelitian ini, yang didalamnya termasuk kebiasaan dan budaya mereka. Motif tersebut bisa ditimbulkan oleh dari faktor internal dan faktor eksternal . faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, yang merupakan dorongan atau gerakan untuk melakukan sesuatu yang yang tidak dipengaruhi oleh faktor lain di luar dirinya. Faktor eksternal merupakan faktor yang timbul pada diri seseorang akibat pengaruh dari luar dirinya.

Seseorang yang suka akan sesuatu pasti ada motif dibalik sesuatu tersebut. Adanya daya tarik yang menyebabkan seseorang senang atau suka terhadap sesuatu itulah dinamakan motif. Begitu juga pada remaja desa Gampang yang cenderung suka dengan serial Mahabharata di stasiun teevisi ANTV. Pasti ada sebuah motif dibalik tayangan kesenangan mereka tersebut. Bisa jadi mereka tertarik dengan cerita Mahabharata, atau bisa jadi tertarik pada aktor, budaya, serta setting sosialnya.

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Gampang merupakan desa yang ada di kecamatan Prambon kabupaten Sidoarjo. Desa ini mempunyai luas wilayah pemukiman umum sebesar 35,365 ha. Dari keseluruhan desa ini terbadi terbagi menjadi 8 RT dan 2 RW. Jumlah pendudukya sekitar 2128 jiwa, dengan rincian jumlah laki-laki 1085 dan perempuan 1043 jiwa. Dari total keseluruhan tercatat ada 616 kepala keluarga yang terdata. Selain itu desa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gampang juga mempunyai beberapa potensi yang bisa dikembangkan agar desa ini lebih maju.[1]

a. Letak geografis desa Gampang

Letak geografis desa Gampang kecamatan Prambon adalah sebagai berikut:

1) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Jati Kalang kecamatan Prambon.
2) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Bulang kecamatan Prambon.
3) Sebelah Barat berbatasan dengan desa Simpang Kecamatan Prambon.
4) Sebelah Timur berbatasan dengan desa Keret kecamatan krembung.

b. Rincian jumlah penduduk desa Gampang

RT	Cakupan rumah tangga dan keluarga		Jumlah KK menurut jenis kelamin		Jumlah jiwa dalam keluarga	
	Jml. Rumah tangga	Jml. KK	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	perempuan
1	66	85	139	135	139	135
2	73	93	146	125	146	125
3	91	104	170	170	170	170
4	95	111	181	169	181	169
5	61	70	66	4	121	107
6	99	117	102	15	184	185
7	80	91	83	8	154	150
8	39	66	66	6	108	114

[1] Observasi di Balai Desa Gampang pada tanggal 10-06-2015, jam 08.30 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Potensi desa

Desa Gampang sangat berpotensi dalam sektor pertanian dan peternakan. Banyak diantara warga yang bekeja dibidang pertanian. Sawah yang ada di desa ini cukup subur, tanaman ada di sawah juga tumbuh subur dengan daun yang hijau dan lebat. Luas sawah irigasi di desa ini sekitar 45,640 ha.

Selain dalam sektor pertanian, desa Gampang juga berpotensi dalam sektor peternakan. Para warga desa ini banyak yang beternak seperti sapi, kerbau, kambing, ayam, angsa, bebek dan lain sebagainya.

d. Jumlah Lembaga pendidikan

Di setiap desa pasti terdapat lembaga pendidikaan yang berdiri. Seperti yang ada di desa Gampang ini, ada beberapa lembaga pendidikan yang berdiri, baik lembaga pendidikan formal maupun informal.

Lembaga pendidikan formal antara lain, dua lembaga pendidikan yang setara dengan PAUD, dua lembaga setingkat dengan TK dan dua lembaga setingkat dengan SD.

Lembaga pendidikan informal yang dimaksud disini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ/TKQ) dan Madrasah Diniyah. Secara keseluruhan ada sekitar 9 lembaga pendidikan informal di desa ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Fasilitas Umum

Ada beberapa fasilitas Umum yang terdapat di desa Gampang. Berikut ini adalah beberapa contoh fasilitas umum yang terdapat di Desa Gampang, kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo:

1). Makam Umum desa Gampang

2). WC Umum

3). Masjid

4) Mushollah

f. Kondisi Ekonomi Penduduk

Kondisi ekonomi warga Desa Gampang tergolong berada pada tingkat ekonomi yang cukup (menengah). Para warga di sana bekerja sesuai dengan bidang atau keahlian masing-masing. Ada yang bertani, beternak, menjadi pegawai baik negeri maupun swasta dan ada yang berwiraswasta dan berhasil membuka lapangan kerja bagi warga sekitar.

g. Kondisi Pendidikan penduduk

Tingkat pendidikan warga Desa Gampang sangat bervariasi. Ada yang masih tingkat SD sudah tidak sekolah lagi, ada yang setelah SMA dan ada juga yang melanjutkan sampai tingkat sarjana. Namun kebayakan dari mereka bersekolah hanya sampai pada tingkat SMA. Hanya sebagian kecil saja yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Kondisi Sarana Informasi dan Transportasi

Dalam aktifitasnya para warga Desa Gampang banyak memanfaatkan sarana transportasi dan informasi (komunikasi). Sarana ini tidak dapat terlepas dari kehidupan mereka setiap harinya, karena merupakan sarana penunjang bagi kehidupan ekonomi, pendidikan maupun sosial masyarakat.

Sarana transportasi dan informasi yang biasa digunakan oleh para warga desa Gampang untuk memenuhi kebutuhannya antara lain:

1) Sarana Transportasi
   a) Mobil
   b) Sepeda
   c) Sepeda motor
2) Sarana Informasi
   a) Televisi
   b) Handphone
   c) Telepon
   d) Radio
   e) Internet

B. Deskripsi Hasil

Setiap penelitian pasti tujuan utamanya adalah untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti dan salah satu tahap penting dalam proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian adalah kegiatan pengumpulan data. Peneliti telah mengumpulkan data dari hasil wawancara terhadap beberapa informan, yakni remaja desa Gampang, kec. Prambon, Kab. Sidoarjo.

1. Motif yang membuat remaja desa Gampang senang menonton serial Mahabharata

Setelah peneliti mengadakan wawancara kepada informan, peneliti menemukan adanya motif yang membuat remaja di desa Gampang senang menonton serial Mahabharata, diantaranya adalah motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Ada yang mengagumi aktor atau aktris dari serial tersebut, menyukai alur ceritanya, penasaran dengan serial Mahabharata dan lain-lain.

Berikut adalah data-data wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan informan:

Data hasil wawancara dengan M. Muhaimin dan Kholik di rumah M. Muhaimin pada hari jum'at, 5 juni 2015 pukul 10.00. Ketika ditanya apakah anda menyukai serial Mahabharata?, ini adalah jawaban dari M.Muhaimin, warga desa Gampang, RT. 03, RW.02. berikut ini:

> "iya, aku seneng sama filmMahabharata ....." [2]
> Lalu ia menjelaskan alasannya mengapa ia senang menonton serial mahabharata.
> "sebenarnya saya menonton film Mahabharata itu awalnya karena penasaran, soale akeh sing ngomong nek film Mahabharata iku apik, dadine aku ndelok, tapi suwe-suwe aku yo seneng". [3]

[2] Wawancara dengan muhaimin pada tanggal 05-06-2015, pukul 10.00 WIB
[3] *ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhaimin juga menyatakan bahwa serial Mahabharata termasuk film yamg bagus. Hal ini akan diperkuat dengan kata-katanya berikut ini:

> "Pancen apik film'e iku, nyeritakno pendowo limo perang ambek kurowo,....."[4]

Ketika ditanya perihal aktor yang ia sukai, Muhaimin mengatakan bahwa ia sangat senang dengan dewa Krisna. Menurutnya dewa krisna merupakan aktor yang paling tampan diantara semua aktor yang ada di serial tersebut.

> "sing paling tak senengi yo sing ngganteng dewe rek, krisna. Hahaa..."[5]

Selain Muhaimin, informan Kholik juga menyatakan hal serupa. Ia juga suka dengan serial mahabharata dan membenarkan bahwa film mahabharata termasuk film yang bagus. Kholik juga mengatakan bahwa ia senang dengan tokoh 'krisna'. Berikut ungkapnya:

> "iya, aku suka (serial mahabharata),"
> "karena dalam film itu terdapat sejarah cerita mahabhrata yang harusnya diketahui semua orang, apalagi kita warga indonesia, yo kudu ngerti reek....isin mbesok nek ditakoni anak'e tentang sejarah mahabharata, trus ra iso jawab?? Hahaha.... trus aku yo seneng lihat film perang-perang"
> "he'em bagus"(serial Mahabhaata)
> "nek tokoh'e aku seneng krisna, kata-kata'e loh bijak, mengandung makna, hehehe.....". [6]

Berkenaan dengan pertanyaan pelajaran apa yang bisa didapat dari menonton serial Mahabharata?, Dan apakah terdapat nilai-nilai ke-Islaman di dalamnya?, berikut adalah jawaban dari Muhaimin dan Kholik.

---

[4] *Ibid*
[5] *ibid*
[6] Wawancara dengan kolik pada tanggal, 05-06-2015 pukul 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhaimin:

> "yo onok, kene (kita) kan isok ngerti sejarahe mahabharata, trus manfaate mane yo kene iso seneng lah mari nonton film mahabharata, pole gag penesaran mane, ..."
> "nilai ke-Islamannya ada, emm....mengajari kita tentang kebaikan"[7]
> Kholik:
>
> "emm... ya mungkin sebagai hiburan buat kita, trus....bisa meneladani kisah pandawa, kita juga bisa tau sejarah Mahabharata"
> "kalau nilai keIslamannya,contohnya saat mereka rukun, selalu bersatu, dan saling menyayangi sesama saudaranya...."[8]

Data di atas tadi adalah hasil wawancara dengan informan M.Muhaimin dan informan Kholik. Mereka mengatakan bahwa terdapat nilai-nilai keIslaman dan ada beberapa pelajaran yang dapat diambil dari menonton serial Mahabharata. Berbeda lagi dengan apa yang dikatakan Uzlifatur risa, dia menyukai serial Mahabharata karena aktingnya bagus-bagus dan aktornya gantenng-ganteng. Selain itu ia juga menungkapkan bahwa serial mahabharata merupakan serial yang bagur, mengandung peajaran dan nilai-nilai ke-Islaman di dalamnya:

Berikut yang ia katakan:

> "Iya mbak, suka banget"
> "karena aktingnya bagus-bagus, pengambilan gambarnya juga bagus... dan aktornya ganteng-ganteng"
> "kalau menurutku pelajaran yang dapat di ambil dari serial mahabharata itu berbati sama ortu"
> "ada, ...Pandawa mengajarkan untuk saling berbagi, bersedekah, mengajarkan kerukunan antar saudara juga, sama berbakti kepada orang tua".
> "aku sukanya Arjuna sama kunti". [9]

[7] Wawancara dengan muhaimin pada tanggal 05-06-2015 pukul 10.00 WIB
[8] Wawancara dengan kolik pada tanggal, 05-06-2015, pukul 10.00 WIB
[9] Wawancara dengan Uzliatur risa pada tanggal, 06-06-2015, pukul 20.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data di atas merupakan pendapat dari informan Risa, menurutnya serial Mahabhata penuh dengan palajaran. Ia juga mengungkapkan bahwa ia menyukai beberapa aktor di serial tersebut, diantaranya adalah Arjuna dan Kunti.

Informan selanjutnya adalah Indriani, Ia masih duduk di kelas 11 Madrasah Aliyah. Ia mengungkapkan bahwa ia juga menyukai serial Mahabharata. Menurutnya serial Mahabharata merupakan film sejarah yang penuh dengan pelajaran.

Ia menuturkan:

> "suka,"
> "itu kan film sejarah, biar tau sejarahnya , itu kan pelajaran sekolah juga.
> "He'em mbak.....bagus, aku seneng lihatnya. [10]

Saat ia ditanya apakah ada pelajaran yang dapat diambil dari Serial Mahabharata, dan apakah ada nilai-nilai ke-Islaman di dalamnya, maka ia menjawab:

> "Ada, banyak kok, tidak boleh ingkar janji, seperti bisma yang berjanji tidak akan menikah, yang perjanjian pandawa disuruh mengasingkan diri ke hutan oleh kurawa, terus.... kepatuhan kepada orang tua, kayak pandawa yang disuruh ibunya untuk membagi apapun yang didapat epada saudara-saudaranya, padahal itu tadi seorang istri jadi mereka semuanya (pandawa) menjadi suami Drupadi"
> "Ada, nilai-nilai Islam yang terkandung, seperti kebaikan-kebaikan yang dilakukan pandawa, trus kata-kata dari krisna itu kan sangat bijaksana, mengandung banyak nilai-nilai Islam juga"
> "aku suka Arjuna". [11]

[10] Wawancara dengan Indri pada tanggal 06-06-2015 pukul 14.00 WIB
[11] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Demikian penuturan dari informan indriani. Selanjutnya adalah data dari hasil wawancara dengan informan chusnul, salah-satu remaja desa Gampang yang juga senang menonton serial Mahabharata. Ia bekerja di kantor notaris.

Penuturannya sangat berbeda dengan informan indri. Chusnul menyukai serial mahabharata karena penasaran. Pengalamannya hampir sama dengan Informan Muhaimin yang juga menyukai Serial Mahabharata karena penasaran. Banyak teman-temannya yang mengungkapkan bahwa serial Mahabharata itu sangat bagus, akhirnya ia tertarik untuk menontonnya.

berikut ungkapnya:

> "ohh...seneng aku.."
> ", Mahabharata itu kan ceritanya sudah ada di jawa, aku seneng awalnya dari teman-teman, 'iku loh critani apik' jadi aku nonton, pas nonton lha kok lihat pemaine ngganteng-ngganteng ya tambah seneng, seneng lagi pas lihat kunti."
> "Iyo apik..."[12]

Menurut chusnul serial Mahabharata banyak sekali pelajaran yang bisa di ambil, meskipun ada beberapa peran yang tidak disukainya.

> "ada, film ini banyak pelajarannya, tapi yang gag setuju yang drupadi punya suami lima"[13]

Selain terdapat banyak pelajaran di dalam serial mahabharata, ada juga nilai-nilai ke- Islamannya.

> "ada. Mungkin nilai-nilai Islamnya itu, tentang menghormati orang yang lebih tua, patuh sama perintahnya, trus pas episode

[12] Wawancara dengan chusnul dirumahnya pada tanggal 07-06-2015 pukul 09.00
[13] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> pandawa perang sama kurawa, iu kan masih horrmat sama bisma, padahal itu jadi lawannya."[14]

Ketika ditanya perihal aktor yang disenangi, Chusnul mengungkapkan bahwa ia sangat menyukai pemain yag berperan sebagai Arjuna. Berikut kutipannya:

"Hehehe, Arjuna dong".[15]

Semua orang memang mempunyai pendapat masing-masing, banyak yang suka dengan serial Mahabharata tapi berbeda-beda yang disukai. Seperti informan berikut ini, ia menyukai mahabharata karena memang ia senang dengan film sejarah. Informan ini adalah Lailatus sa'diyah. Ia sangat senang dengan budayanya, mulai dari pakaian dan setting serial tersebut. Berikut penjelasannya:

> "iya"
> "seneng ae, aku memang seneng film sejarah kok,film yang berbau kerajaan, pakaiannya itu loh...., tempatnya bagus-bagus, kalo Mahabharata ada di pelajaran sekolah dulu, sedikit-sedikit kan ngerti ceritanya, jadi seneng"[16]

Menurut Laila, serial Mahabharata tidak hanya bagus, tetapi juga mengandung nilai-nilai Islam dan juga mengandung banyak pelajaran yang bisa diambil. Menghormati orang tua adalah salah satu pelajaran yamg ada di dalam Islam, dan di serial Mahabharata ini terdapat pesan-pesan yang menganjurkan seorang anak harus patuh kepada orang tua, seperti yang dilakukan oleh pandawa kepada ibu mereka.

> "saya bisa mengerti sejarah yang dulu, pas sekolah dulu masih bingung critanya, dan sekarang bisa tau ceritanya.

[14] *Ibid.*
[15] *Ibid.*
[16] Wawancara dengan lailatus sa'diyah pada tanggal 07-06-2015 pukul 18.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "emm ....film ini salah satunya menganjuran untuk patuh ke ibu, seperti Pandawa. Pandawa itu selalu nurut apa kata ibunya, terus selalu rukun dan tidak pendendam"
> "seneng kunti sama pandawa".[17]

Informan selanjutnya yaitu Nurul. Dia adalah salah satu remaja desa Gampang yang juga senang menonton serial Mahabharata. Awal mula nurul menyukai serial ini adalah karena penesaran dengan aktor pemainnya. Menurut penuturan dari teman-temannya, para aktor pemain yang ada di serial Mahabharata sangat tampan. Mendengar cerita dari teman-temannya ia pun penasaran dan menonton serial tersebut pada malam harinya.

Pertama kali Nurul Menonton serial ini adalah saat adegan Drupadi (istri pandawa lima) akan dilucuti oleh kurawa. Menurutnya adegan ini sangat menarik dan membuatnya suka dengan serial tersebut.

> "iyo"
> "yo gapopo mbak, penasaran ae ambek critane arek-arek, jarene pemaine gateng-ganteng, opo maneh shaheer (arjuna)." " seneng ae, timbang nganggur gag onok hiburane, yo mending nonton Mahabharata, "
> "awale pas ndelok pertama kali iku pas adegan drupadi di lucuti, apik mbak, nggarai aku pengen ndelok terus"
> "he'em apik film,e" [18]

Nurul menyatakan bahwa serial Mahabharata merupakan serial yang penuh dengan pelajaran, berikut ungkapnya:

> "onok, ...misale, gag oleh dendam nang saudarae, menjaga kerukunan keluarga ...ibu kunti sabar banget, pandawa gag duwe dendam nang saudarane"[19]

---

[17] *Ibid.*
[18] Wawancara dengan Nurul pada tanggal, 08-06-2015 pukul 19.00 WIB
[19] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan nurul berpendapat bahwa serial Mahabharata hanya sedikit terkandung nilai-nilai Islam di dalamnya.

> "Emmm,,,onok seh, tapi yo gag podo ambek Islam, agomoe kan bedo."
> *"*aku seneng ibu kunti, drupadi ambek krisna"[20]

Informan ke-8 adalah Nur Alim. Dia adalah remaja desa Gampang, RT 07, RW 02 yang juga menyukai serial Mahabharata. Ia bekerja sebagai kuli bangunan. Menurutnya mahabharata seperti film aksi, karena di dalamnya terdapat adegan peperangan. Alim berpendapat bahwa adegan peperangan itulah yang menarik dari serial Mahabharata.

> "suka",
> "ya karena ada perang-perangnya. Aku kan seneng nek onok film perang-perang ngunu iku, menarik." [21]

Alim mengatakan bahwa serial Mahabharata merupakan serial yang bagus, dan Ketika ia ditanya apakah ada pelajaran yang bisa di ambil dari serial Mahabharata, berikut jawabnya:

> "apik "
> "pelajaran yang dapat di ambil, koyok pelajaran sejarah'e, kan kene iso ngerti sejarah mahabharata iku yok opo"[22]

Selain terdapat banyak pelajaran di dalamnya, juga terdapat nilai-nilai Islam. Seperti kutipannya berikut ini:

> "onok seh, yo pokok'e seng apik-apik iku sesuai ambek nilai-niai Islam, ngunu toh?"
> "aku seneng Bima, arjuna, ambek krisna"[23]

---

[20] *Ibid*
[21] Wawancara dengan nur Alim pada tanggal, 09-06-2015 pukul 20.00 WIB
[22] *Ibid*
[23] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikutnya adalah hasil wawancara dengan salah satu informan remaja desa Gampang yang termuda dari semua informan yang ada di penelitian ini. Informan ini adalah Silvia, yang baru berusia 12 tahun. Ia termasuk dalam daftar remaja yang menyukai serial Mahabharata. Ia menyukai serial Mahabharata karena menurutnya serial ini bagus dan menegangkan, ia juga mengatakan bahwa ada pelajaran yang bisa di ambil dari serial ini. Ia mengatakan bahwa tidak ada kesesuaian antara film dengan nilai-nilai Islam. Aktor yang ia sukai dalam serial ini adalah Arjuna, karena menurutnya Arjuna merupakan sosok laki-laki yang baik dan pemberani. Berikut kutipannya:

> "iya aku suka mbak"
> "karena filmnya bagus"
> "pelajarannya antara lain tidak boleh bertengkar sesama saudara dan harus hidup rukun"
> "nggak ada nilai-nilai Islamnya, kan itu bukan agama Islam filmnya"
> "yang paling tak sukai itu Arjuna, karena dia baik dan pemberani"[24]

Informan ke-10 adalah Iim, seorang siswa di MTs atau setara dengan pendidikan SMP, ia berusia 13 tahun. Ketika ditanya perihal apakah ia menyukai serial Mahabharata, iya meng-iyakannya. Kemudian ia juga menjelaskan kenapa ia menyukainya. Iim menyukai serial Mahabharata karena menurutnya termasuk film yang bagus.

> "bagus mbak filmnya, tentang cerita Mahabharata, terus pemainnya seru-seru, cakep-cakep..."[25]

[24] Wawancara dengan Silvia pada tanggal 09-08-2015 pukul 16.00 WIB
[25] Wawancara dengan informan Iim pada tanggal 10-08-2015 pukul 20.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Iim juga mengatakan bahwa serial Mahabharata mengandung banyak pelajaran dan ia berpendapat serial ini tidak mengandung nilai-nilai Islam di dalamnya.

> "iya, banyak pelajarannya, sejarah kan itu....terus baik juga kok di tonton semua orang"
> "aku sukanya sama Arjuna dan krisna, sama-sama ngganteng soalnya, hehehe..."[26]

Data terakhir adalah data dari hasil wawancara dengan informan Muzdalifah, 15 tahun. Ia menyukai serial Mahabharata karena filmnya bagus dan di sana ada aktor yang ia sukai yaitu Arjuna. Berikut penuturannya:

> "iya seneng mbak....opo'o yo mbak, apik soale onok arjuna sing ngganteng, hehehe..."[27]

Selain itu Muzdalifah juga mengatakan bahwa serial Mahabharata merupakan serial yang mengandung banyak pelajaran.

> "iya mbak, pelajarannya gag boleh saling bertengkar, trus apa yaa... banyak pokoknya.."[28]

Selain banyak mengandung pelajaran ia juga mengungkapkan bahwa dalam serial ini terdapat kesesuaian dengan nilai-nilai Islam, antara lain yaitu kerukunan antar saudara.

> "oh iya ada mbak, saling menyuapi makanan saudaranya, itu pas adegan pandawa dan kurawa di hukum dan ketika makan tidak boleh sampai tertekuk siku-sikunyaa, terus yudistira punya ide untuk saling menyuapi"[29]
> "aku suka sama Drupadi, soale cantik, tapi gag suka pas lagi adegan marah-marah."[30]

---

[26] *Ibid.*
[27] Wawancara dengan informan Muzdalifah pada tanggal 11-08-2015 pukul 11.00 WIB
[28] *Ibid.*
[29] *Ibid.*
[30] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data di atas tadi merupakan hasil dari wawancara dengan 11 remaja desa gampang mengenai motif yang membuat remaja di desa gampang senang menonton serial Mahabharata.

Dari beberapa data yang di dapat dari wawancara dengan informan, motif yang membuat remaja di desa Gampang menonton serial Mahabharata berbeda-beda. Ada yang senang karena meihat aktornya, ada yang senang karena penasaran dengan cerita teman-temannya, dan sebagainya.

2. Kecenderungan remaja desa Gampang menonton serial Mahabharata

Kecenderungan merupakan suatu kecondongan seseorang untuk bergerak ke suatu arah atau suatu tujua tertentu. Kecenderungan remaja desa gampang dalam menonton serial mehabharata di ANTV sangat bervariasi, ada yang menyukai serial Mahabharata hanya sekedar untuk hiburan saja sampai rela meluangkan waktu istirahat mereka demi menonton serial ini.

Berikut adalah data dari informan Muhaimin yang menyatakan bahwa ketika Dia tidak bisa menonton serial Mahabharata di televisi, Dia akan menontonnya di *youtube* atau meminta file film serial mahabharata dan menontonnya di *laptop* temannya. Ketika ada urusan yang dianggap penting yang bersamaan dengan waktu jam tayang serial Mahabharata, maka lebih mendahulukan urusan yang dianggap lebih penting dari pada menonton serial Mahabharata. Karena menurutnya serial Mahabharata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga bisa dilihat di *youtube* dan ada tayangan ulangnya. Dia juga mengatakan bahwa Dia sering menonton serial Mahabharata dengan informan Kolik, berikut penuturannya:

Muhaimin:

> "enggak, nek onok hal sing luweh penting yo ndilekno sing luweh penting, kan iso ndelok tayangan ulang'e"
> "pernah, pas gag iso ndelok (di televisi) aku ndelok nang youtube. Tau ndelok nang laptop'e koncoku yoan. Penasaran ambek terusane"
> "aku ndelok yo ambek kolik kadangan."[31]

Muhaimin mengatakan bahwa ia selalu fokus ketika menonton serial Mahabharata, berikut ucapannya:

> " nggak lapo-lapo, yo fokus nonton toh, kadang ya ambek konco-konco nontone, nek wayahe sponsor ngobrol"[32]

Berbeda dengan Muhaimin, berikut ini adalah penuturan dari informan Kolik yang rela pulang kerumah saat sedang minum kopi bersama dengan teman-temannya di warung demi menonton serial Mahabharata di ANTV.

> "iyo tau, aku tak belan-belani ndelok mahabharata, waktu iku lagi ngopi ambek arek-arek nang warung, terus wayah'e Mahabharata main yo muleh ngunu iku.....
> "pernah njalok film'e nang koncoku, tak delok nang laptop sampek bengi"[33]

Kolik mengatakan ia tidak melakukan aktifitas lain ketika sedang menonton serial mahabharata, ia hanya duduk di depan televisi dan menikmati serial mahabharata.

---

[31] Wawancara dengan muhaimin pada tanggal, 05-06-2015 pukul 10.00 WIB
[32] *Ibid.*
[33] Wawancara dengan kolik pada tanggal, 05-06-2015 pukul 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> “opo mbak, paling yo lungguh nang ngarepe TV ngunu tok.... trus ndelok (melihat) sampek buyar filme..” [34]

Informan selanjutnya yaitu Uzlifatur risa. Ketika ditanya apakah pernah mengorbankan kegiatan yang waktunya bersamaan dengan waktu tayang serial Mahabharata di ANTV?, Dia menjawab:

> “enggak, ya nggak sampai segitunya “
> "Aku biasa ae mbak, kalau nggak sempat lihat di televisi ya sudah, tapi ya kadang kalau pas lihat sama ibuk tanya-tanya ceritanya yang kemarin”[35]

Ketika ditanya apa yang sering ia lakukan ketika sedang menonton serial Mahabharata, ia mengatakan bahwa dirinya tidak suka melakukan sesuatu ketika sedang menonton serial Mahabharata karena menurutnya akan mengganggu konsentrasinya dan menyebabkan ia tidak mengetahui dialog yang terjadi di serial tersebut. Berikut penuturannya:

> “gag melakukan apa-apa, soalnya nanti kalau ditinggal ngapa-ngapain jadi gag tau kelanjutannya, ngomong apa itu tadi kan gag tau”[36]

Tidak jauh berbeda dengan informan Uzlifatur Risa, informan Indri juga menuturkan bahwa dia tidak mengorbankan kegiatannya yang bersamaan dengan waktu tayang serial Mahabharata, namun dia akan cepat-cepat pulang usai kegiatan dan menonton serial Mahabharata atau jika tidak memungkinkan dia akan menonton tayangan ulangnya pada hari minggu. indri juga tidak melakukan apapun ketika sedang menonton serial Mahabharata.

---

[34] *Ibid.*
[35] Wawancara dengan Uzliatur risa, pada Tanggal 06-06-2015, pukul 20.00
[36] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Informan Indri:

> "mboten mbak, kalau ada hal yang lebih penting ya libur dulu nontonnya, kan bisa lihat di tayangan ulangnya, tapi kalau masih nututi ya habis kegiatan cepet-cepet pulang terus nonton, hehe....."
> "aku gitu, pas gag bisa lihat, aku lihat di tayangan ulangnya pas hari minggu"
> "Nggak pernah, cuma lihat tayangan ulangnya aja"
> "Pas lagi nonton ya cuma nonton aja mbak,...iya kadang juga sambil nyemil kalau ada cemilan " [37]

Informan selanjutnya yaitu informan Chusnul. Dia adalah salah satu remaja desa gampang yang sangat menyukai serial Mahabharata. Shaheer (Arjuna) adalah aktor yang paling dia sukai di serial mahabharata. Dia mengaku pernah mengedit foto pribadinya dengan foto aktor Shaheer, pemain Arjuna dalam serial tersebut. Dia juga mengaku pernah menonton serial mahabharata di *laptop*nya semalam penuh. Selain itu dia sering meninggalkan kegiatannya demi menonton serial mahabharata di ANTV dan ketika sedang menonton serial Mahabharata , ia khusyuk menontonnya.

Informan chusnul:

> "sering, apapun saya tinggalan demi mahabharata, hehehe"
> "aku kan sweneng ambek arjuna iku, malah penah tak edit fotone arjuna ambek fotoku terus tak tempelkan di tembok amarku"
> "pernah yoan aku kan minta filmnya di temenku, iku tak lihat sampek semalam penuh dari jam tujuh malam samek jam empat pagi, jadi sampek episode terakhir kalo nggak salah episode 247, ..."
> " nggak lapo-lapo, pokok'ee khusyuk nonton opo maneh nek wayahe onok arjuna, tak delok terus pokok'e.."[38]

[37] Wawancara dengan Indri pada tanggal 06-06-2015 pukul 14.00 WIB
[38] Wawancara dengan chusnul dirumahnya pada tanggal 07-06-2015 pukul 09.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah data hasil wawancara dengan informan Lailatus Sa'dyah dan informan Nurul seputar pertanyaan tentang pernahkah mengorbankan suatu kegiatan demi menonton serial mahabharata, dan apa yang mereka lakukan ketika sedang menonton serial Mahabharata. Berikut jawaban mereka :

Informan Laila:

> "Nggak pernah"
> "emm.....nggak terlalu sampek lihat di youtube, paling cuma nanya ke yang lihat kemarin, itu kan buat hiburan aja sambil bungkusin lontong..."
> "nonton ambek bungkusi lontong, hehehe....."[39]

Informan Nurul:

> "enggak, nek wayah'e repot gak ndelok dilek, nek nganggur ngunu iku yo ndelok, Kadang yo eman nek gag ndelok iku, gak ngerti terusane"
> "yo nggak, nek gak iso ndelok yo gak opo-opo, terus lapo yoan mbak mbelan-mbelani kan yo film iku....."
> " kadang yo ambek nunggok adek, dikongkon ibuk, kadang ambek leyeh-leyeh ....[40]

Informan Nurul dan informan Laila mengaku tidak pernah mengabaikan kegiatan mereka demi menonton serial Mahabharata. Selagi ada urusan atau hal penting bagi mereka, maka mereka akan mendahulukan urusan atau hal yang mereka anggap penting tersebut. Jika mereka tertinggal beberapa episode dari serial ini, mereka akan bertanya kepada kerabat atau teman mereka yang menontonmya.

Informan ke-8 adalah Nur Alim, dia juga tidak begitu memberatkan untuk menonton serial Mahabharata ketika ada urusan atau

[39] Wawancara dengan lailatus sa'diyah pada tanggal 07-06-2015 pukul 18.00 WIB
[40] Wawancara dengan Nurul pada tanggal, 08-06-2015 pukul 19.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan yang bersamaan dengan waktu tayang serial Mahabharata. Ia juga tidak melakukan aktifitas lain ketika sedang menonton serial Mahabharata.

Informan Nur alim:

> "enggak, ndelok yo ndelok, nek onok urusan penting yo ditinggal, mosok ngaboti TV"
> "nggak pernah".
> "nggak lapo-lapo,, lapo yoan " [41]

Berbeda dengan informan Nur Alim, informan Silvia yang masih duduk di bangku sekolah mengatakan bahwa ia sering menonton serial Mahabharata sambil ngemil, dan menonton serial tersebut dengan tegang, ia tidak pernah meninggalkan kegiatannya demi menonton serial tersebut dan tidak pernah juga menontonnya selain di stasiun televisi ANTV, berikut ungkapnya:

> " nggak pernah"
> " enggak cuma lihat di televisi aja,"
> "kadang-kadang sambil makan, ngemil, trus tegang lihat filmnya"[42]

Selanjutnya yaitu hasil wawancara dengan informan Iim, jawaban dari informan Iim tidak jauh berbeda dengan jawaban dari informan Silvia. Informan Iim juga mengaku tidak pernah menonton serial Mahabharata selain di televisi. Tetapi ia mengatakan bahwa ia pernah meninggalkan kegiatannya demi menonton serial Mahabharata, selain itu informan Iim sering menonton serial mahabharata sambil membawa

[41] Wawancara dengan nur Alim pada tanggal, 09-06-2015 pukul 20.00 WIB
[42] Wawancara dengan Silvia pada tanggal 09-08-2015 pukul 16.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku pelajaran sekolahnya yang sedang ia pelajari juga. Berikut penuturannya:

> "iya pernah mbak, sering malahan, kalau filmnya lagi bagus aku nonton dulu, padahal waktunya ngerjain PR, hehehe...."
> "Nggak pernah, nontonnya cuma di televisi kok"
> "kadang sambil ngerjain PR, trus belajar kalo sponsor sambil baca buku,"[43]

Infoman terakhir yaitu Muzdalifah, 15 tahun, juga merupakan remaja di desa Gampang yang senang menonton serial Mahabharata. Ia mengaku tidak pernah meninggalkan aktifitasnya demi nenonton serial Mahabharata, ia menonton serial Mahabharata ketika ada waktu luang saja, dan ia pun mengaku tidak pernah menonton serial Mahabharata selain di stasiun televisi. Ia sering menonton serial Mahabharata bersama dengan anggota keluarganya. Berikut kutipannya:

> "tidak pernah, kalo ada waktu luang saja nontonnya,"
> "tidak, ya lihat di televisi biasanya."
> "Emm...sambil kumpul bareng sama bapak, ibuk, adek, ya nonton bersama aja"[44]

Data di atas tadi merupakan data hasil dari wawancara dengan informan mengenai pertanyaan tentang apakah pernah merelakan atau mengabaikan kegiatan yang waktunya bersamaan dengan waktu tayang serial Mahabharata di ANTV.

Setelah diadakan wawancara dengan informan, yakni para remaja di desa Gampang, kec. Prambon, Kab Sidoarjo beberapa waktu lalu, peneliti dapat menyimpulkan beberapa data yang telah di dapat tentang

[43] Wawancara dengan informan Iim pada tanggal 10-08-2015 pukul 20.00 WIB
[44] Wawancara dengan informan Muzdalifah pada tanggal 11-08-2015 pukul 11.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motif remaja di desa Gampang dalam menonton serial mahabharata. Berikut kesimpulannya:

Informan pertama, yaitu M. Muhaimin. Ia adalah seorang pegawai pabrik, umurnya 25 tahun. Pendidikan terahirnya adalah SMK. Muhaimin senang menonton serial Mahabharata karena Ia penasaran dengan cerita teman-temannya yang menyebutkan kalau serial mahabharata sangat bagus. Akhirnya timbul keinginan Muhaimin untuk menonton serial tersebut. Setelah ia menontonnya, ia merasa senang dengan menonton serial tersebut. Menurut muhaimin, dengan menonton serial Mahabharata rasa penasarannya akan hilang, karena serial Mahabharata merupakan film berseri yang berhubungan antara episode satu dengan episode lainnya. Menurutnya serial mahabharata mengandung sejarah dan banyak pelajaran yang di dapat serta terdapat nilai-nilai Islam di dalamnya. Muhaimin mengagumi sosok krisna dalam serial tersebut. Jika ada kegiatan atau hal yang lebih penting yang bersamaan dengan jadwal tayang serial Mahabharata, Ia tidak meninggalkan kegiatannya karena menurutnya ia bisa menonton tayangan ulangnya atau juga bisa menonton di *youtube*. Muhaimin sering menonton seial Mahabharata dengan teman-temannya, dan selalu fokus ketika seral mahabharata tayang.

Informan kedua yaitu kolik (24), Ia juga seorang pegawai pabrik, pendidikan terahirnya adalah SMK. Kolik senang menonton serial Mahabharata karena serial tersebut menceritakan tentang sejarah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahabharata yang menurutnya sejarah tersebut harus diketahui semua orang khususnya warga indonesia. menurut Kolik selain sebagai hiburan, serial ini juga mengandung pelajaran dan nilai-nilai keIslaman contohnya adalah kerukunan, selalu bersatu, dan saling menyayangi sesama saudara. Ia mengagumi 'Krisna' karena kata-katanya yang bijak. Ia pernah merelakan waktu bersama dengan teman-temannya untuk minum kopi hanya untuk menonton serial mahabharata. Ia juga pernah meminta *file* film serial Mahabharata kepada temannya dan menontonnya di *laptop* hingga larut malam. Kolik tidak melakukan aktifitas apapun ketika serial mahabharata tayang. Ia hanya fokus dan menonton sampai akhir serial itu bersambung.

Informan ke tiga adalah Uzliatur Risa (20). Ia adalah seorang Mahasiswa di salah satu universitas swasta di Mojokerto. Risa senang menonton serial Mahabharata karena acting dari pemainnya bagus-bagus, aktornya yang tampan dan teknik *shooting* yang bagus. Menurutnya ada pelajaran yang dapat di ambil dari serial mahabharata ini, yakni tentang berbakti kepada orang tua. Pemain serial mahabharata yang ia sukai adalah Arjuna dan Kunti. Jika ada kegiatan atau hal yang lebih penting yang bersamaan dengan jadwal tayang serial Mahabharata, ia memilih untuk tidak menonton serial tersebut dan memilih kegiatannya. Ia juga tidak pernah menonton serial mahabharata seain di televisi. Tapi terkadang ia bertanya tentang alur cerita episode yang telah ia tinggalkan kepada seseorang yang telah menontonnya. Risa juga tidak melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktifitas apapun ketika serial mahabharata tayang. Ia hanya fokus agar mengetahu jalan cerita dari serial tersebut.

Informan ke-empat yaitu Indriani (17). Indri merupakan siswa kelas 11 di salah satu SMA yang berada di Sidoarjo. Yang membuatnya senang dengan serial Mahabharata adalah karena serial Mahabharata mengadung pelajaran sejarah dan ia pun ingin mengetahui sejarah Mahabharata. Menurutnya serial mahabharata terkandung beberapa pelajaran, antara lain tidak boleh ingar janji dan patuh kepada orang tua. Indri berpendapat semua kebaikan yang dilakukan oleh pandawa serta kata-kata bijaksana sang krisna merupakan nilai-nilai ke-Islaman yang terkandung dalam serial mahabharata. ketika ada kegiatan atau hal yang lebih penting yang bersamaan dengan jadwal tayang serial Mahabharata, ia memilih untuk tidak menonton serial tersebut dan memilih kegiatannya, karena menurutnya ia bisa menonton serial Mahabharata pada tayangan ulangnya. Ia juga tidak pernah menonton serial tersebut selain di televisi ANTV. Indri tidak melakukan aktifitas apapun ketika serial mahabharata tayang. Tetapi terkadang ia juga nyemil ketika ia menginginkannya.

Informan ke-lima yaitu Chusnul (20). Ia bekerja di kantor Notaris, pendidikan terahirnya adalah SMA. Chusnul senang menonton serial Mahabharata karena ia sering mendengar cerita dari teman-temannya bahwa serial Mahabharata sangat bagus dan pemainnya juga tampan-tampan. Ia menjadi penasaran dan akhirnya ia menonton serial tersebut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lama kelamaan ia pun menjadi senang menontonnya. Menurutnya serial tersebut mengandung pelajaran yang bisa di ambil hikmahnya, tapi ia tidak setuju dengan drupadi yang bersuamikan lima orang pandawa. Nilai-nilai ke-Islaman yang terdapat dalam serial ini adalah kepatuhan kepada orang tua. Ia sangat mengagumi tokoh 'Arjuna' dalam serial tersebut, ia pun sering meninggalkan aktifitasnya agar ia tetap bisa nenonton serial Mahabharata. Chusnul mengaku bahwa ia tidak hanya menonton serial tersebut di televisi saja, ia pernah meminta file film serial tersebut kepada temannya dan menontonnya hingga larut malam. Chusnul tidak melakukan aktifitas apapun ketika serial mahabharata tayang. Ia hanya fokus dan menonton dengan khusyuk, terlebih ketika ada Arjuna, aktor yang ia gemari.

Informan ke-enam yaitu Lailatus Sa'diyah (20). Pendidikan terakhirnya adalah di MTs atau sederajat dengan SMP. Laila mempunyai usaha sendiri, yakni sebagai pembuat krupuk dan pembuat lontong. Yang membuatnya senang dengan serial Mahabharata adalah karena ia senang dengan film sejarah. Menurutnya dengan menonton serial mahabharata ia menjadi lebih paham dengan alur cerita sejarah mahabharata yang dulu ia bingungkan saat pelajaran di sekolahan. Dalam serial ini juga terdapat nilai-nilai ke-Islaman, antara lain menganjuran untuk patuh kepada seorang ibu, selalu rukun dan tidak pendendam. Dalam serial tersebut ia menyukai kunti dan pandawa.ketika ada kegiatan atau hal yang lebih penting yang bersamaan dengan jadwal tayang serial Mahabharata, ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih untuk tidak menonton serial tersebut dan memilih kegiatannya, karena menurutnya menonton serial Mahabharata adalah hanya sebagai hiburannya saja. Ia juga tidak pernah menonton serial tersebut selain di televisi ANTV. Laila sering menonton serial Mahabharata dengan mengerjakan aktifitasnya, yaitu membungkus lontong.

Informan ke- tujuh yaitu Nurul (23). Pendidikan terahirnya adalah SMA, Ia seorang pegawai pabrik. Ia senang menonton serial mahabharata hanya sebagai hiburan dan pengisi waktu luangnya saja. Menurutnya dalam serial Mahabharata terkandung berbagai pelajaran yang bisa di ambil, antara lain tidak boleh menjadi seseorang yang pendendam, selalu menjaga kerukunan keluarga, dan mengajari tentang sebuah kesabaran. Nurul mengatakan bahwa dalam serial mahabharata terdapat nilai-nilai keIslamannya, tetapi tidak sama dengan agama Islam. Pemain yang ia sukai adalah ibu kunti, krisna dan drupadi. ketika ada kegiatan atau hal yang lebih penting yang bersamaan dengan jadwal tayang serial Mahabharata, ia memilih untuk tidak menonton serial tersebut dan memilih kegiatannya. Ia menonton serial mahabharata ketika ada waktu luang saja dan tidak pernah menontonnya selain di televisi.

Informan ke-8 yaitu Nur Alim (21). Kesehariannya adalah sebagai kuli bangunan. Pendidikan terahirnya adalah SMA. Ia senang menonton serial mahabharata karena ia menyukai film action, dan paling disenanginya ketika melihat adegan perang bharatayuddha antara pandawa dan kurawa. Baginya film action sangatlah menarik. Ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatakan terdapat banyak pelajaran yang di dapat dengan menonton serial mahabharata dan ia menjadi paham dengan cerita mahabharata. Menurutnya semua kebaikan yang ada dalam serial tersebut merupakan nilai-nilai yang berbau Islam. Actor yang ia sengani adalah Bima, Arjuna dan Krisna. ketika ada kegiatan atau hal yang lebih penting yang bersamaan dengan jadwal tayang serial Mahabharata, ia memilih untuk tidak menonton serial tersebut dan memilih kegiatannya. Ia menonton serial mahabharata ketika ada waktu luang saja dan tidak pernah menontonnya selain di televisi.

Informan ke-9 adalah Silvia Nailul F. (12),). Ia masih menempuh pendidikan di sebuah lembaga pendidikan yang setara dengan SMP. Ia senang menonton serial mahabharata karena menurutnya serial ini bagus dan menegangkan, ia juga mengatakan bahwa ada pelajaran yang bisa di ambil dari serial ini. Ia juga mengatakan bahwa tidak ada kesesuaian antara film dengan nilai-nilai Islam. Aktor yang ia sukai dalam serial ini adalah Arjuna, karena menurutnya Arjuna merupakan sosok laki-laki yang baik dan pemberani. Silvia tidak pernah menonton serial mahabharata selain di televisi dan ia pun tidak pernah mengabaikan kegiatannya yang bertepatan dengan waktu tayang serial Mahabharata. Silvia sering menonton serial Mahabharata sambil ngemil dan ia tegang ketika menontonnya.

Informan ke 10 adalah Iim (13), ia masih duduk di kelas 7 MTs, atau setara dengan SMP. Iim menyukai serial Mahabharata karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurutnya termasuk film yang bagus. Aktor yang ia sukai adalah Arjuna dan Krisna. Informan Iim juga mengaku tidak pernah menonton serial Mahabharata selain di televisi. Tetapi ia mengatakan bahwa ia pernah meninggalkan kegiatannya demi menonton serial Mahabharata, selain itu informan Iim sering menonton serial mahabharata sambil membawa buku pelajaran sekolahnya yang sedang ia pelajari juga.

Informan terakhir adalah Muzdalifah (15), ia duduk di kelas 9 SMA. Ia menyukai serial Mahabharata karena filmnya bagus dan di sana ada aktor yang ia sukai yaitu Arjuna. Selain itu Muzdalifah juga mengatakan bahwa serial Mahabharata merupakan serial yang mengandung banyak pelajaran. Ia juga mengungkapkan bahwa dalam serial ini terdapat kesesuaian dengan nilai-nilai Islam, antara lain yaitu kerukunan antar saudara. Ia mengaku tidak pernah meninggalkan aktifitasnya demi nenonton serial Mahabharata, ia menonton serial Mahabharata ketika ada waktu luang saja, dan ia pun mengaku tidak pernah menonton serial Mahabharata selain di stasiun televisi dan Ia sering menonton serial Mahabharata bersama dengan anggota keluarganya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id